

Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto

Karmila¹⁾, Wardah²

^{1,2}Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Makassar

*E-mail: karmila86251392@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze the organizational communication process in improving employee performance at the Kelapa District Office, Jeneponto Regency. The research uses a qualitative descriptive method with data collection techniques through observation, in-depth interviews and documentation. The research results show that organizational communication at the Kelapara District Office is quite good, characterized by fast responses and good communication skills from employees. The key concepts applied include coordination between employees, face-to-face communication, circle communication patterns, good relationships between leaders and employees, and a safe work environment. Supporting factors include communication using media such as WhatsApp and Instagram, while inhibiting factors include a lack of personal relationships between employees and supporting facilities such as suboptimal internet networks.

Keywords: *Communication, Organization, Organizational Communication*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Kelara, Kabupaten Jeneponto. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi organisasi di Kantor Kecamatan Kelara sudah cukup baik, ditandai dengan respon cepat dan kemampuan komunikasi yang baik dari para pegawai. Konsep kunci yang diterapkan meliputi koordinasi antar pegawai, komunikasi tatap muka, pola komunikasi lingkaran, hubungan yang baik antara pimpinan dan pegawai, serta lingkungan kerja yang aman. Faktor pendukung komunikasi meliputi penggunaan media seperti WhatsApp dan Instagram, sedangkan faktor penghambat termasuk kurangnya hubungan personal antar pegawai dan fasilitas pendukung seperti jaringan internet yang tidak optimal.

Kata kunci: Komunikasi, Organisasi, Komunikasi Organisasi

1. Pendahuluan

Manusia sebagai makhluk sosial memerlukan komunikasi dalam kehidupannya, artinya memerlukan orang lain atau kelompok untuk saling berinteraksi. Ia selalu hidup dengan manusia lainnya, selalu berkomunikasi untuk mengatur dan mengorganisasi kehidupannya. Hal ini menunjukkan proses komunikasi sebagai proses interaksi sosial antara individu dengan yang lainnya (Novianti et al., 2017). Prasyarat kehidupan manusia didunia ini adalah dengan komunikasi, kehidupan manusia akan terlihat hampa jika tidak ada komunikasi. Interaksi antar manusia baik secara individual kelompok ataupun organisasi tidak dapat terjalin tanpa adanya komunikasi. Aksi dan reaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih baik secara perorangan, kelompok atau organisasi disebut sebagai tindakan komunikasi (Mahendra & Maharani, 2024).

Tindakan komunikasi dilakukan dengan berbagai macam metode yaitu verbal (lisan dan tulisan) dan nonverbal (gerak dan bahasa tubuh). Pada era sekarang ini, Jelas terlihat adanya perubahan mengenai masyarakat industri menjadi masyarakat informasi (Subangkit, 2020). Teknologi informasi yang semakin hari semakin cepat mengalami perkembangan menjadi penyebab perubahan tersebut. Sehingga banyak di kalangan masyarakat mengalami (*information overload*) atau kelebihan informasi karena cepat dan mudahnya informasi tersebut. Kecepatan perubahan dalam informasi mempegaruhi bidang ilmu komunikasi organisasi. Di tahun 1800 komunikasi organisasi berbeda di tahun 1900. Tahun 1900 juga berbeda melakukan komunikasi di organisasi dengan tahun 2000-an. Dengan hal ini perubahan ini seiring dengan pengenalan manusia dengan mesin, TV, internet, smartpone, alat berat, radio, E-mail, koran, facsimile, satelit, dan lain-lain. Komunikasi di dalam organisasi dipandang sebagai perekat organisassi atau darah dari organisasi arau jarum yang menyulam sistem organisasi, Goldhaber (AR, 2018).

Keberhasilan organisasi mencapai tujuan bukan saja karena masalah keuangan yang memadai, sarana dan prasarana semata tetapi sangat bergantung pada komunikasi yang digunakan dalam kepemimpinan perusahaan guna menghimpun aktivitas hubungan di antara yang terlibat dalam perusahaan. Organisasi jelas membutuhkan adanya suatu komunikasi yang baik antara individu di dalam organisasi tersebut maupun antara organisasi satu dengan yang lainnya. Menurut Goldhaber (1986) dalam buku Dr. Arni Muhammad 2017, memberikan definisi komunikasi organisasi proses menciptakan dan saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling tergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau yang selalu berubah-ubah. Definisi ini mengandung beberapa konsep kunci komunikasi organisasi yaitu proses, pesan, jaringan, hubungan, dan lingkungan (Ekaning, 2022).

(Ramadhani et al., 2023) menjelaskan bahwa peran komunikasi organisasi untuk meningkatkan kinerja pegawai memerlukan beberapa tujuan agar komunikasi organisasi mengadakan perubahan dan untuk mempengaruhi tindakan kearah kesejahteraan organisasi dengan cara bekerja sama, menyatakan pikiran, pandangan dan pendapat, serta perlu ditingkatkan yakni simpati pimpinan terhadap bawahannya agar dalam kondisi tempat kerja yang lebih baik dan pekerjaan yang lebih bervariasi dalam meningkatkan kinerja pegawai, degan cara saling bertukar pikiran satu sama lain mengapai satu tujuan.

Wahyuni (2018) mengemukakan bahwa komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja pegawai, terciptanya komunikasi organisasi yang berkembang dengan unsur yang saling bergantung unsur sumber daya manusia sebagai aspek penting yang dapat mendukung tercapainya tujuan organisasi, untuk itu pegawai diharapkan melaksanakan tugas tanggung jawabnya dan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu diperlukan komunikasi yang baik yang tercipta antara atasan atau bawahan sehingga dapat peningkatan kinerja pegawai.

(Ernika, 2016) menjelaskan pengaruh komunikasi organisasi dan motivasi terhadap kinerja. komunikasi organisasi berpengaruh besar terhadap motivasi kerja, dapat disimpulkan komunikasi organisasi termasuk dalam kategori sangat baik dan motivasi kerja karyawan termasuk dalam kategori tinggi, namun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan seperti dalam penyampaian pesan melalui media elektronik, agar pesan cepat tersampaikan kepada karyawan-karyawan lainnya cara ini berpengaruh sangat besar karna mampu meningkatkan kompetensi/kemampuan karyawan agar lebih inovatif dan produktif.

Dalam proses instruksi, komunikasi organisasi yang dibangun Kepala Kantor Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto selalu menekankan adanya saling tukar informasi antara pimpinan melalui kegiatan musyawarah dan rapat koordinasi yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dalam rangka mencari solusi dan terobosan baru dalam upaya peningkatan kinerja para pegawai pada Kantor Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto.

Para Pegawai Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto, sadar bahwa seiringnya waktu peningkatan kinerja pegawai semakin maju pesat, diiringi dengan kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat pula, oleh karena itu perlu adanya komunikasi organisasi untuk menerangi dan mencerahkan penyelenggaraan pemerintah daerah dan masyarakat. penggunaan teknologi digital di era sekarang tidak bisa dipandang sebelah mata, terutama bagi organisasi akan dituntut untuk lebih inovatif dengan mencari cara baru yang lebih efektif dan efisien guna mencapai hasil yang diinginkan. Kantor Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto berperan menjembatani antara kepentingan pemerintah dan masyarakat daerah di satu pihak ke pihak-pihak lain dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai serta kegiatan organisasi lainnya (SALLATU, 2007).

Kantor Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto merupakan salah satu bagian atau lembaga yang berada di Kelara Jeneponto yang

bertugas mewujudkan bentuk keterbukaan, mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat, dan memelihara prasarana dan fasilitas pelayanan umum di bidang hubungan masyarakat (humas). Sebagaimana diketahui, Kantor Kecamatan didalam menjalankan fungsinya mengembangkan tugas guna melayani kepentingan publik, serta melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya atau belum dapat dilaksanakan pemerintah desa maupun kelurahan, dan membina penyelenggaraan pemerintahan di tingkat Kecamatan yang pada akhirnya membangun citra Kantor atau Organisasi.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, di Kantor Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto komunikasi yang digunakan yakni menggunakan komunikasi formal dan nonformal. Tergantung dalam situasi yang ada di Kantor Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto. Dalam kegiatan sehari-hari menggunakan komunikasi formal kepada para Staf, pimpinan dalam suatu organisasi membangun komunikasi yang efektif dengan bawahannya agar tercipta komunikasi yang efisien (Zahara, 2018). Untuk mencapai perkembangan ke arah yang lebih baik dengan menciptakan hubungan kerja sama dalam organisasi, karena dalam suatu organisasi komunikasi yang efektif sangat dibutuhkan, jika dalam organisasi komunikasinya tidak efektif dan tidak berjalan dengan mulus akan menjadi awal terhambatnya manajemen organisasi, kemudian contoh lainnya adalah bahasa yang digunakan di dalam kantor kecamatan tersebut mereka banyak menggunakan bahasa santai dibanding bahasa formal (Pohan & Fitria, 2021). Dan rendahnya penyebaran dan pemerataan dalam pemberian atau penyampaian informasi atas perubahan yang terjadi antar sesama pegawai, dengan masih adanya pegawai yang menyepelkan informasi yang disampaikan seperti pegawai yang asik menggunakan *smartphone* pada saat seseorang menyampaikan informasi baru sehingga apa yang disampaikan oleh informan tidak sampai dan itu akan menghambat dalam pekerjaan

kantor dan menimbulkan *misscommunication*. Atau kesalah pahaman.

Berdasarkan uraian diatas, dengan melihat begitu pentingnya proses komunikasi dalam sebuah organisasi, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian guna mengetahui bagaimana proses komunikasi organisasi yang diterapkan khususnya di Kantor Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto. Adapun tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui proses komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto, dan untuk mengetahui Faktor pendukung dan penghambat komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto.

2. Metode Penelitian

Waktu yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah kurang lebih 2 bulan dimulai dari 28 Maret sampai 28 Mei. Adapun lokasi penelitian di Kantor Kecamatan kelara kabupaten jeneponto. (Jl.CRP2+3W5, Tolo, Kecamatan Kelara, Kabupaten jeneponto). Jenis penelitian yang digunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif, adapun sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Informan penelitian pada penelitian ini dari pihak yang terkait tentang Kantor Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan wawancara, teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengabsahan data yaitu teknik triangulasi.

3. Hasil dan Pembahasan

- a. Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto.

Komunikasi organisasi merupakan elemen penting dalam peningkatan kinerja pegawai, karena ia membentuk struktur dan arah yang mendukung kemajuan organisasi. Menurut Goldhaber (2011), keberhasilan

suatu organisasi bergantung pada desain komunikasi organisasi yang memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai dengan visi dan misi organisasi. Ada lima konsep kunci dalam komunikasi organisasi yang harus diperhatikan untuk mencapai hasil kinerja yang optimal:

1) Proses

Proses komunikasi dalam organisasi adalah sistem yang terus-menerus terjadi antara pegawai. Di Kantor Kecamatan Kelara, Camat dan Sekretaris Camat menyatakan bahwa mereka mengadakan rapat setiap Senin dan apel pagi untuk memastikan komunikasi yang efektif. Rapat ini bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang muncul dan mencapai tujuan pelayanan prima, sementara apel pagi berfungsi sebagai sarana interaksi antarpegawai.

2) Pesan

Pesan adalah elemen utama dalam komunikasi organisasi, karena ia menyampaikan makna dan informasi. Di Kantor Kecamatan Kelara, pesan disampaikan baik secara lisan maupun tulisan, melalui pertemuan tatap muka atau media seperti grup WhatsApp. Ini memungkinkan pesan diterima oleh seluruh pegawai secara serentak, memfasilitasi penyampaian instruksi dari pimpinan hingga ke jajaran staf.

3) Jaringan

Jaringan dalam organisasi mencerminkan hubungan antarpegawai yang memegang posisi tertentu. Di Kantor Kecamatan Kelara, jaringan ini digunakan untuk menyampaikan pendapat dan berbaur dengan masyarakat yang membutuhkan pelayanan kantor. Memperluas jaringan internal dan eksternal penting untuk menjaga fungsi

organisasi dan meningkatkan citra di mata publik.

- 4) Hubungan
Hubungan yang baik antarpegawai sangat penting untuk mencapai kinerja yang diinginkan. Di Kecamatan Kelara, hubungan kekeluargaan mendukung suasana kerja yang nyaman, sehingga pegawai betah dan termotivasi untuk mencapai tujuan organisasi.

- 5) Lingkungan
Lingkungan juga memainkan peran penting dalam mendukung komunikasi organisasi. Di Kantor Kecamatan Kelara, menjaga kondisi lingkungan yang kondusif, seperti menghindari gangguan suara saat rapat, membantu menciptakan suasana kerja yang optimal.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto

Ada dua faktor utama yang mempengaruhi komunikasi organisasi di Kantor Kecamatan Kelara: faktor pendukung dan faktor penghambat.

Faktor Pendukung:

Penggunaan media sosial seperti WhatsApp dan aplikasi Zoom telah menjadi alat penting dalam menyebarkan informasi dan mengadakan rapat, meski secara jarak jauh. Hal ini memungkinkan komunikasi yang lancar dan mendukung kinerja pegawai.

Faktor Penghambat:

- a) Hubungan yang Tidak Personal: Ketidakakraban antarpegawai dapat menghambat komunikasi, karena etika komunikasi harus dijaga saat berinteraksi dengan orang yang baru dikenal. Namun, hubungan yang lebih personal dapat terbentuk seiring berjalannya waktu melalui kerja sama dan interaksi yang sering.

- b) Fasilitas Pendukung yang Kurang Optimal: Gangguan pada fasilitas seperti jaringan internet dan perangkat komputer dapat menghambat komunikasi dan penyelesaian pekerjaan, yang pada gilirannya memengaruhi kinerja organisasi.

Komunikasi organisasi yang efektif di Kantor Kecamatan Kelara dapat meningkatkan kinerja pegawai melalui pemahaman yang baik terhadap konsep-konsep kunci dan penanganan faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat

Berdasarkan hasil penelitian yang bersumber dari wawancara informan, bahwa menurut Frank. J (1983) menjelaskan bahwa komunikasi organisasi suatu bentuk komunikasi yang direncanakan antara sebuah organisasi dengan publiknya atau masyarakat luas tempat ia berada untuk mencapai tujuan tertentu. Dari hasil penelitian diatas maka peneliti mengkategorikan hasil yang diperoleh menjadi dua bagian yaitu bagaimana komunikasi organisasi pada Kantor Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto, dan apa faktor pendukung dan penghambat komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto. Pembahasan hasil penelitian akan dijelaskan dari teori (Goldhaber,2011) konsep kunci komunikasi organisasi dan teori dari (Arni Muhammad,2014) faktor pendukung dan faktor penghambat sebagai berikut:

1. Konsep kunci komunikasi organisasi

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa pada Kantor Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto menggunakan konsep kunci komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja pegawai, Dalam konsep kunci komunikasi organisasi ini dijadikan tempat sebagai menerima dan memberikan informasi. Adapun konsep kunci komunikasi organisasi terbagi atas beberapa pembahasan indikator diantaranya:

a) Proses

Yang dimaksud dengan proses dalam komunikasi organisasi pertukaran pesan yang dilakukan secara terus menerus sebagai upaya dalam menanggapi perubahan organisasi, (Alo Liliwery, 2014) membahas komunikasi organisasi mengikuti teori saintifik manajemen dimana jika dalam organisasi meningkatkan produktifitasnya dengan mengutamakan proses komunikasinya, kesatuan komando, dan tanggung jawab. Organisasi terus berproses untuk dapat beradaptasi terhadap perubahan. Maka dari itu bisa disimpulkan bahwa suatu proses dalam komunikasi ini sangat berpengaruh atas peningkatan kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto. Contohnya proses melakukan penyebaran informasi di Kantor melalui cara seperti informasi dari camat ke para staff yang biasanya paling sering disampaikan melalui grup pada Whatsapp ataupun secara langsung melalui kegiatan setiap hari (apel pagi) maupun brifing.

b) Pesan

Pesan merupakan simbol untuk memberikan makna terhadap sesuatu informasi, komunikasi dikatakan efektif manakala lawan bicara dapat menggambarkan konsep serta makna yang disampaikan oleh pemberi pesan. (William, 1988) memberikan definisi komunikasi adalah proses pertukaran pesan verbal maupun nonverbal antara si pengirim dengan si penerima pesan dalam mengadakan pembicaraan dengan mengirimkan dan menerima pesan yang melibatkan dua orang atau lebih dalam mencapai kesamaan pemahaman. Pesan dalam komunikasi organisasi juga mencakup pada tujuan atau latar belakang seseorang yang mana pesan tersebut memiliki tujuan untuk menyelesaikan tugas, mengelola organisasi yang dalam hal ini dalam

pembuatan kebijakan atau menjaga stabilitas organisasi. dalam hal ini pesan adalah yang terpenting dalam Kantor Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto yang dimana pegawai yang ada dalam Kantor tersebut haruslah memperhatikan bagaimana cara mengirimkan, menerima pesan sehingga pesan atau informasi tersebut dapat diterima dengan baik dengan pegawai lain dan tidak menyebarkan kesalah pahaman antara pegawai. Contohnya, melakukan penyebaran pesan atau informasi melalui cara seperti pesan dari camat beliau menyampaikan pesan bahwa kita akan mengadakan rapat dengan cara tatap muka kepada Sekcam (Sekretaris Camat) lalu disitulah disampaikan lagi kepada para jajaran Staff dan bagian-bagiannya, hal ini tersebut menjadi salah satu pengaktifan dalam meningkatkan kinerja pegawai dalam proses penyampaian pesan dalam Organisasi.

c) Jaringan

Yang dimaksud dengan jaringan yaitu suatu gambaran besar dari organisasi, organisasi merupakan jaringan di dalamnya ada individu yang membentuk jaringan-jaringan tersebut jaringan yang diterapkan pada Kantor Kecamatan Kelara menggunakan pola komunikasi lingkaran dimana pada pola komunikasi lingkaran ini menempatkan semua anggotanya pada posisi yang sama dimana setiap anggota memiliki kesempatan yang sama untuk berkomunikasi Baik didalam maupun diluar organisasi, dalam hal ini jaringan dalam Kantor Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto itu harus di pertahankan, jaringan dalam Kantor Kecamatan itu bukan hanya mendatangkan dan membentuk tapi juga harus di kembangkan dengan semua bidang. Contohnya penerapan jaringan pada Kantor Kecamatan yaitu jaringan kerja sama kepada pegawai

dan beberapa aparat kelurahan demi terciptanya kinerja pegawai yang baik serta terbentuknya masyarakat yang tetap menjadi masyarakat yang harmonis saling membantu jika ada dari salah satu di kelurahan terdapat suatu masalah, maka masyarakat dari kelurahan lain bisa turung tangan untuk membantu menyelesaikan masalah tersebut.

c. Hubungan

Komunikasi organisasi adalah hubungan, karena organisasi merupakan suatu system terbuka, sistem kehidupan soaial, maka untuk fungsinya bagian-bagian itu letak pada tangan manusia dengan kata-kata lain jaringan melalui mana jalannya pesan dalam suatu organisasi dihubungkan oleh manusia. Oleh karena itu hubungan pegawai orang kantor yang memfokuskan kepada tingkah laku komunikasi dari orang yang terlibat dalam suatu hubungan. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan peneliti di Kantor Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto hubungan pegawai dalam Kantor berkisar mulai dari yang sederhana yaitu hubungan antara pegawai saling memahami pikiran, perasaan dan melakukan tindakan secara bersama dalam rangka tercapainya tujuan. Hubungan antara Camat dengan para staff atau biasa disebut dengan hubungan antara pimpinan dan pegawai merupakan hubungan yang bersifat vertikal, yakni hubungan antara pimpinan dengan pegawai sangat diperlukan dalam rangka menyampaikan intruksi atau perintah, petunjuk, arahan, bimbingan dan pembinaan kepada pegawai dalam melaksanakan tugas.

Agar penyampaian tersebut dapat diterima dengan baik maka perlu adanya hubungan yang baik antara kedua pelah pihak, tanpa adanya hubungan yang baik maka sulit terciptanya kerjasama yang baik dalam

rangka menciptakan hubungan yang harmonis dalam kantor. Hubungan antara pegawai dengan pegawai pada Kantor Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto, yaitu hubungan yang bersifat horizontal dimana hubungan yang bersifat koordinasi dalam kerjasama dalam melaksanakan tugas. Hubungan antara pegawai dengan pegawai sangat diperlukan dalam rangka menciptakan koordinasi, persamaan persepsi, berdiskusi dan bertukar pendapat saling membantu antara sesama pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Lalu ditegaskan oleh (Ermita, 2012) bahwa hubungan antara manusia sangat penting dan harus dijalankan dalam organisasi karena dengan hubungan antara manusia pemimpin dapat membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh pegawai, rintangan-rintangan dalam berkomunikasi dapat dihindarkan, lalu dapat mengembangkan sifat dan tabiat manusia serta dapat diperoleh kesan hati para pegawai, moral pegawai, loyalitas, disiplin dan produktifitas tinggi dalam organisasi tersebut. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa di Kantor Kecamatan Kelara, Camat selalu mengharapkan dapat membina hubungan antara pegawai yang lebih efektif lagi di kantor sehingga dengan meningkatkan hubungan antara pegawai yang efektif di kantor ini dapat membawa pengaruh terhadap peningkatan kinerja pegawai atau anggota dalam organisasi.

d. Lingkungan

Yang di maksud dengan lingkungan dalam organisasi adalah salah satu faktor dan objek yang berinteraksi dan dapat mempengaruhi sebuah komunikasi dalam organisasi serta juga dapat dipengaruhi oleh perilaku yang terjadi didalam organisasi itu sendiri. Atau semua elemen di dalam maupun

diluar organisasi yang dapat mempengaruhi sebagian atau keseluruhan suatu organisasi terdapat dua jenis klasifikasi lingkungan yakni lingkungan internal dan eksternal. Lingkungan internal yaitu berpengaruh langsung dalam organisasi seperti pegawai orang yang bekerja di dalam Kantor yang menginginkan imbalan atau gaji, sementara pemimpin menginginkan adanya kinerja yang tinggi. Sedangkan lingkungan eksternal yaitu semua yang berada di luar Kantor serta berpengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja organisasi. dalam hal ini berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan peneliti yaitu salah satu faktor penting dalam menciptakan kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto bahwa lingkungan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap pegawai di dalam menyelesaikan pekerjaan yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja pegawai dalam kantor. Suatu kondisi lingkungan kerja dikatakan baik apabila pegawai dapat melaksanakan kegiatan secara optimal, sehat, aman, dan nyaman. Oleh karena itu lingkungan kerja yang baik akan sangat menentukan keberhasilan dan pencapaian tujuan organisasi contoh Camat kelara selalu mengingatkan kepada para pegawai bahwa kita harus menyesuaikan situasi waktu dan kondisi dalam berkomunikasi jika ada masalah kita komunikasikan baik-baik dan kita cari jalan keluarnya agar kita selesaikan dengan bersama-sama.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung adalah faktor yang mendukung dan bersifat untuk ikut serta dalam dukungan sebuah kegiatan, mengenai faktor pendukung dalam komunikasi organisasi dalam

meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto, yaitu media komunikasi seperti melalui Smartphone terutama pada Whatsapp dan aplikasi Zoom Instagram. Dengan menggunakan media komunikasi maka ini sangat berpengaruh dalam penyampaian suatu informasi karena dengan melalui media komunikasi maka dalam menyampaikan pesan dapat tersebar dengan cepat.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat adalah suatu hal yang menjadi penyebab tidak terlaksananya dengan baik komunikasi organisasi. mengenai faktor penghambat dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto terbagi atas dua yaitu Fasilitas pendukung yang tidak optimal dan hubungan yang tidak personal. Dengan fasilitas pendukung yang tidak optimal maka sangat menjadi penghambat terhadap penyebaran suatu informasi karena fasilitas yang tidak mendukung seperti jaringan internet atau wifi maka dapat mempengaruhi dalam berkomunikasi. Selanjutnya dengan hubungan yang tidak personal maka dapat menjadi penghambat dalam komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja pegawai sebab ada rasa segan jika pegawai berkomunikasi. Seperti pada pegawai yang tidak terlalu akrab terutama pada pegawai yang baru masuk maka dapat merasa canggung apabila dapat langsung berkomunikasi dengan pegawai yang sudah lama, ataupun biasa terjadi ada kesalah pahaman dalam berkomunikasi atau berbeda pendapat dari sesama pegawai, itu sangat terpengaruh dalam kinerja pegawai karena hubungan yang tidak personal menyebabkan kinerja pegawai rendah.

4. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto, maka peneliti menarik kesimpulan yaitu

1. Komunikasi organisasi pada Kantor Kecamatan Kelara sudah cukup baik hal ini dapat dilihat dari kemampuan pegawai dalam berkomunikasi cukup baik, keterampilan pegawai dalam menyampaikan dan menerima informasi sudah baik para pegawai merespon komunikasi dengan cepat. Kantor Kecamatan Kelara menerapkan konsep kunci komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja pegawai, yaitu sebagaimana ada (1) proses, antara pegawai-pegawai dalam Kantor proses pesan dilakukan dengan cara berkoordinasi setiap waktu dengan para pegawai. (2) pesan, dalam penyampaian pesan yang dilakukan dengan cara tatap muka dan dalam jaringan. (3) jaringan, Kantor Kecamatan Kelara menerapkan jaringan dengan pola komunikasi lingkaran disaat melakukan rapat koordinasi guna untuk mencapai tujuan Kantor. (4) hubungan, Kantor Kecamatan Kelara membina hubungan yang baik antara pimpinan dan pegawai selalu terciptanya kerja sama yang baik. (5) lingkungan, kondisi lingkungan pada kantor Kecamatan Kelara sudah baik dan aman.
2. Faktor pendukung komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto yaitu media komunikasi itu digunakan sebagai penyampaian sebuah informasi seperti whatsapp zoom dan instagram yaitu pendukung dalam penyampaian suatu informasi maupun menerima informasi.

Sedangkan faktor penghambat terbagi atas dua yaitu fasilitas pendukung yang tidak optimal dan hubungan yang tidak personal. Dengan fasilitas pendukung yang tidak optimal maka sangat mengganggu dan cukup menghambat dalam menyampaikan informasi karena fasilitas yang tidak mendukung seperti kondisi jaringan internet yang kurang baik dapat mengganggu pekerjaan tugas yang tentunya juga berdampak pada gangguan kinerja pegawai. Selanjutnya dengan hubungan yang tidak personal seperti para pegawai merasa canggung apabila ingin berkomunikasi dengan orang baru maka dapat menjadi penghambat dalam komunikasi organisasi karena ada rasa segan jika pegawai berkomunikasi.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemberi dana penelitian atau donatur. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan penelitian.

Daftar Pustaka

- AR, M. F. (2018). *Sejarah media: Transformasi, pemanfaatan, dan tantangan*. Universitas Brawijaya Press.
- Ekaning, T. C. (2022). *KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIYAH PADA IKATAN PECINTA BAHASA JEPANG (ICHIBAN)*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG.
- Ernika, D. (2016). Pengaruh Komunikasi Organisasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Inti Tractors Samarinda. *Jurnal Ilmua Komunikasi*, 4(2).
- Mahendra, Y. I., & Maharani, D. (2024). Studi Kasus Pola Komunikasi dalam Meningkatkan Kinerja pada Dinas

- Komunikasi dan Informatika Provisi Sumatera Selatan. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(2), 802-814.
- Novianti, R. D., Sondakh, M., & Rembang, M. (2017). Komunikasi antarpribadi dalam menciptakan harmonisasi (suami dan istri) keluarga didesa Sagea Kabupaten Halmahera Tengah. *Acta Diurna Komunikasi*, 6(2).
- Pohan, D. D., & Fitria, U. S. (2021). Jenis Jenis Komunikasi. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 29-37.
- Ramadhani, M. A., Setiawan, Z., Fadhilah, N., Adisaputra, A. K., Sabarwan, D. N., Maranjaya, A. K., & Tawil, M. R. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Mengoptimalkan Potensi dan Kinerja Organisasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- SALLATU, M. U. H. A. (2007). *Partisipasi Stakeholder dalam Formulasi RPPJ-D Kabupaten Jeneponto Tahun 2006-2026*. Universitas Hasanuddin.
- Subangkit, A. (2020). *Perilaku Komunikasi Flowers City Casuals Dalam Memberikan Dukungan Klub Persib Bandung (Studi Deskriptif Mengenai Perilaku Komunikasi Suporter Flowers City Casuals Dalam Memberikan Dukungan Di Stadion Persib Bandung)*. Universitas Komputer Indonesia.
- Wahyuni, Y. (2018). *Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu*. Universitas Islam Riau.
- Zahara, E. (2018). Peranan komunikasi organisasi bagi pimpinan organisasi. *Warta Dharmawangsa*, 56.